



01 Kinerja Perekonomian Global dan Domestik




Perkembangan Ekonomi Negara Maju

Melemahnya indikator ekonomi utama (indeks keyakinan konsumen, tingkat inflasi, *purchasing manager index* dan *industrial production*) di *advanced economies* yang berdampak pada penurunan permintaan di *emerging markets* menjadi pertimbangan utama *International Monetary Fund* memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 dari 3,3% (April 2019) menjadi 3,0% (Oktober 2019).



Perkembangan Pasar Keuangan Global

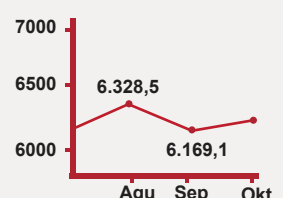
Menyikapi hal tersebut, bank sentral *advanced economies* cenderung semakin *dovish* dan diikuti kebijakan yang ekspansif. Pasar meyakini suku bunga The Fed turun pada 2020 dan 2021. Perkembangan kesepakatan *trade war* dan Brexit dalam satu bulan terakhir mendorong positif pasar keuangan global. Pasar nilai tukar global kembali menguat terhadap USD juga disebabkan beberapa pernyataan The Fed yang dipandang pasar masih *dovish*. Perkembangan *trade war* yang positif mendorong indeks saham global membaik.



Perkembangan Ekonomi Domestik

Indikator perekonomian domestik menunjukkan pelemahan tercermin dari kinerja sektor riil yang menunjukkan perlambatan dengan PMI manufaktur yang masih berada di zona kontraksi. Kinerja eksternal juga melanjutkan tren menurun. Namun demikian, terdapat sinyal positif dari kinerja investasi yang masih positif dan tingkat inflasi yang diperkirakan stabil sepanjang 2019.

02 Kinerja Pasar Keuangan Domestik (Per 18 Oktober 2019)



IHSG
6.191,9
0,04% (ytd)

Yield SBN

Jangka Pendek

6,09%

-106,9 bps (ytd)

Jangka Menengah

7,00%

-107,3 bps (ytd)

Jangka Panjang

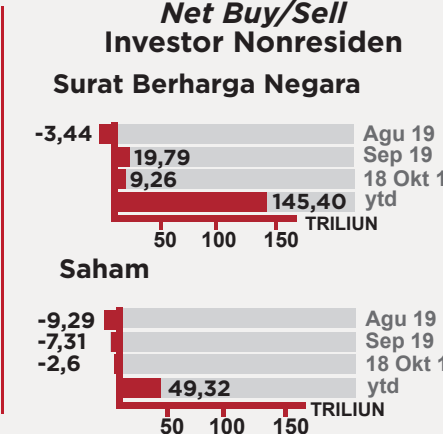
7,85%

-69,7 bps (ytd)

Rata-Rata Yield

7,4%

-83,0 bps (ytd)



Net Buy/Sell Investor Nonresiden

Surat Berharga Negara

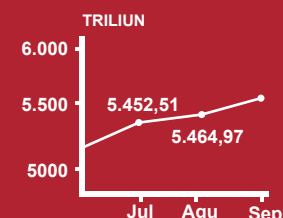
Agus 19: -3,44
Sep 19: 19,79
18 Okt 19: 9,26
145,40 ytd

Saham

Agus 19: -9,29
Sep 19: -7,31
18 Okt 19: -2,6
49,32 ytd


Kebijakan bank sentral yang *dovish* serta perkembangan terakhir *trade war* dan *brexit* yang cukup positif mendorong aliran dana investor global masuk ke pasar keuangan *emerging markets*, termasuk Indonesia. Pergerakan nilai tukar Rupiah cenderung menguat dipengaruhi oleh sentimen eksternal. Pasar SBN mencatatkan perkembangan yang positif ditunjukkan dengan penurunan *yield* dan *net buy investor nonresident*. Sementara itu, IHSG mencatatkan pelemahan tipis meskipun investor nonresiden mencatatkan *net buy*.

03 Intermediasi Sektor Jasa Keuangan



Kredit Perbankan

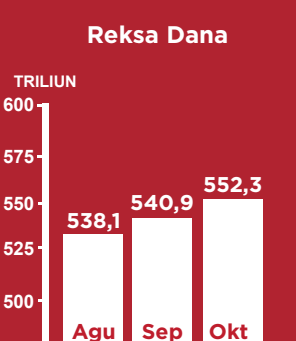
Rp 5.524,19 T
7,89% (yoy)



Penghimpunan Dana di Pasar Modal

Agus: 121,95
Sep: 129,61
Okt: 133,20

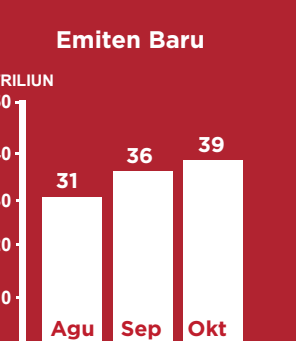
11,8% (yoy)



Reksa Dana

Agus: 538,1
Sep: 540,9
Okt: 552,3

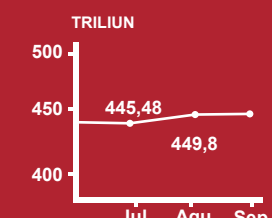
11,8% (yoy)



Emiten Baru

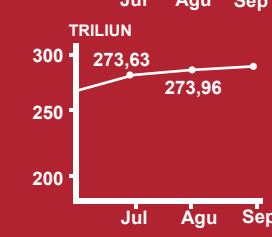
Agus: 31
Sep: 36
Okt: 39

11,8% (yoy)



Piutang Pembiayaan

Rp 451,12 T
3,5% (yoy)



Investasi Dana Pensiun

Rp 274,62 T
5,24% (yoy)

04 Pertumbuhan Kredit Perbankan

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis (year on year)

5,94%

Kredit Modal Kerja

6,82%

Kredit Konsumsi

12,84%

Kredit Investasi

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor (year on year)

26,27%

Konstruksi

10,55%

Transportasi

9,33%

Pertanian

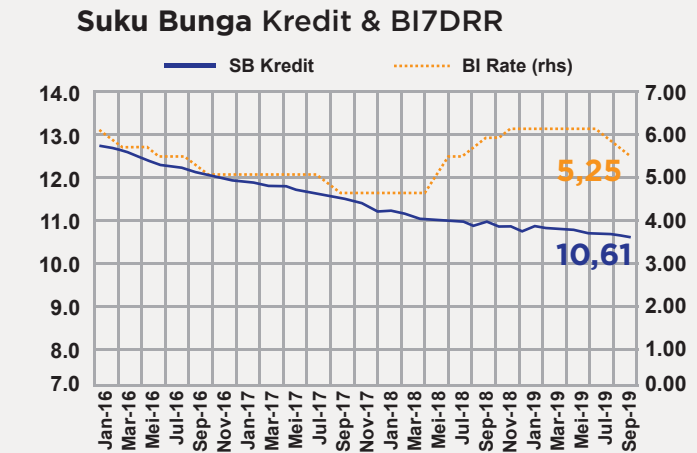
8,28%

Rumah Tangga

Pertumbuhan kredit didominasi oleh kredit investasi dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor konstruksi.

05 Perkembangan Suku Bunga Kredit

Suku Bunga Kredit & BI7DRR



Sepanjang tahun 2019, rata-rata suku bunga kredit telah turun sebesar 14,5 bps dan berada pada angka 10,61%. Tren suku bunga kredit hingga akhir tahun diperkirakan akan turun mengikuti penurunan BI7DRR, meskipun diperlukan waktu untuk penyesuaian (*lag*).

06 Profil Risiko Sektor Jasa Keuangan

Risiko Kredit

2,66%

NPL Gross Perbankan

2,66%

NPF Gross Perusahaan Pembiayaan

Risiko Likuiditas

198,57%

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

92,20%

AL/NCD

Lembaga Jasa Keuangan mampu menjaga profil risiko pada level yang terkendali.

Permodalan Sektor Jasa Keuangan

23,93%

Agus

23,38%

Sep

CAR Bank

2,75

Agus

2,72

Sep

Gearing Ratio

323%

Agus

321%

Sep

RBC Asuransi Umum

684%

Agus

667%

Sep

RBC Asuransi Jiwa

Permodalan lembaga jasa keuangan terjaga stabil pada level yang tinggi.

07 'Financial Technology'

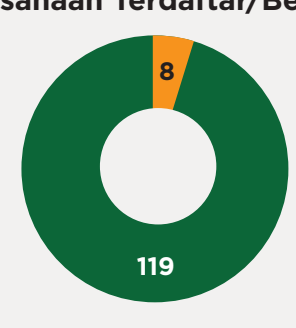
Kredit Fintech

Rp 10,18 T **2,89%**
214,2% (yoy) TWP90 Fintech

Jumlah Lender dan Borrower

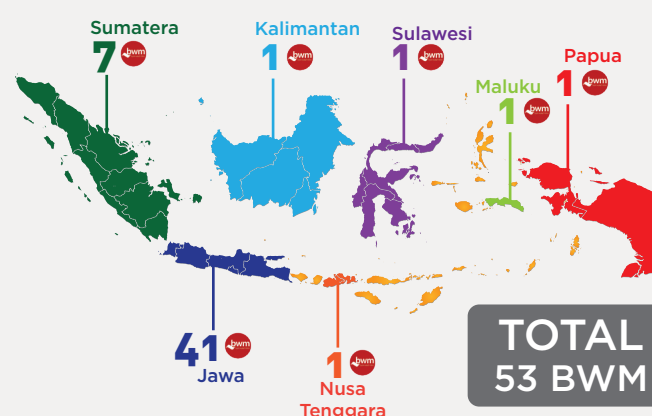
14,36 Juta **0,56 Juta**
Jumlah Rekening Borrower Jumlah Rekening Lender

Perusahaan Terdaftar/Berizin



8
1 Syariah 7 Konvensional

08 Perkembangan Bank Wakaf Mikro



TOTAL 53 BWM

- Sumatera: 7
- Kalimantan: 1
- Sulawesi: 1
- Papua: 1
- Maluku: 1
- Jawa: 41
- Nusa Tenggara Barat: 1

13.275

Jumlah Nasabah

2.875

Jumlah KUMPI

29,33 M

Nilai Pinjaman

09 Kebijakan Strategis OJK 2019



Alternatif Pembiayaan Sektor Strategis Pemerintah



Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional



Akses Keuangan Bagi UMKM dan Masyarakat Kecil di Daerah Terpencil



Mempersiapkan Industri Jasa Keuangan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0



Reformasi Bisnis Proses Industri dan Internal OJK